PENERAPAN PENDEKATAN *CTL* DALAM *E-LEARNING* BERBASIS *WEBLOG* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN LAJU REAKSI

Hamidah Hannum Nst (408331020)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa yang di ajar melalui penerapan pendekatan *CTL* dalam *e-learning* berbasis *weblog* lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang di ajar dengan penerapan pendekatan *CTL* tanpa *e-learning* berbasis *weblog* terhadap pokok bahasan laju reaksi.Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA MAN 1 Medan yang terdiri dari 6 kelas berjumlah 240 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 2 kelas yang berjumlah 80 siswa dengan teknik *purpossive sampling* sehingga diperoleh kelas eksperimen I yang diberi pengajaran penerapan pendekatan *CTL* dalam *e-learning* berbasis *weblog* dan kelas eksperimen II yang diberi pengajaran penerapan pendekatan *CTL* tanpa *e-learning* berbasis *weblog*. Nilai rata-rata peningkatan hasil belajar kimia kelas eksperimen I adalah 0,750 lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen II yaitu 0,546. Peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas eksperimen I sebesar 75% sedangkan untuk kelas eksperimen II sebesar 54,6% dengan selisih kenaikan 20,4%. Peningkatan hasil belajar kedua kelas eksperimen diuji beda dengan uji t pihak kanan pada taraf signifikan $t_{(0,05)(n1+n2-2)}$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,605 > 1,667) sehingga Ha1 diterima berarti Peningkatan hasil belajar siswa yang di ajar melalui penerapan pendekatan *CTL* dalam *e-learning* berbasis *weblog* lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang di ajar dengan penerapan pendekatan *CTL* tanpa *e-learning* berbasis *weblog* terhadap pokok bahasan laju reaksi. Jadi, Ho1 yang merupakan ingkaran dari Ha1 ditolak pada α=0,05 dengan demikian data nyata (signifikan) pada α=0,05. Nilai aktivitas belajar kedua kelas eksperimen diuji beda dengan uji t beda dengan uji t pihak kanan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,324 > 1,667) sehingga Ha2 diterima berarti aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan pendekatan *CTL* dalam *e-learning* berbasis *weblog* lebih tinggi daripada aktivitas belajar siswa yang diajar dengan penerapan pendekatan *CTL* tanpa *e-learning* berbasis *weblog* terhadap pokok bahasan laju reaksi. Maka dapat disimpulkan bahwa metode penerapan pendekatan *CTL* dalam *e-learning* berbasis *weblog* memberikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa yang lebih tinggi daripada penerapan pendekatan *CTL* tanpa *e-learning* berbasis *weblog*.